

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Rasio CAMEL dan *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress* Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin rendah rasio CAR, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin besar. Tanda negatif dari koefisien telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Variabel NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin tinggi rasio NPL, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin besar. Tanda positif dari koefisien telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
3. Variabel NIM berpengaruh negatif dan tidak signifikan berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*. Semakin tinggi rasio NIM, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin kecil. Tanda negatif dari koefisien sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
4. Variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin tinggi rasio LDR, maka kemungkinan bank

mengalami kondisi bermasalah semakin besar. Tanda positif dari koefisien sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

5. Variabel Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin tinggi proporsi Komisaris Independen dalam suatu bank, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin besar. Tanda positif dari koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
6. Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Semakin tinggi variabel kepemilikan manajerial, maka kemungkinan bank mengalami kondisi bermasalah semakin besar. Tanda positif dari koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
7. Berdasarkan nilai LR statistik, diketahui bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau simultan dapat menjelaskan model karena nilai probabilitas kurang dari alpha.
8. Nilai McFadden R-Squared yang cukup tinggi yang mempunyai arti kondisi *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel bebas.
9. Hasil uji validitas menggunakan perhitungan ketepatan prediksi dari persamaan model analisis regresi logit menyatakan bahwa data yang dipakai dalam model tersebut valid atau memenuhi kecukupan data karena hasil dari persentase jumlah data yang diprediksi benar diatas ketentuan yang berlaku.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perbankan dan peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi industri perbankan:

- a) Bank diharapkan untuk terus menjaga rasio NPL agar tetap berada dibawah batas maksimum NPL untuk menghindari kemungkinan terjadinya *financial distress*.
- b) Untuk menjaga likuiditas bank agar tidak terlalu tinggi, bank diharapkan dapat menempatkan dana yang belum terpakai dalam bentuk aktiva produktif selain kredit agar tidak terjadi kekosongan dana yang dapat berpengaruh pada *financial distress*.
- c) Pengaruh komisaris independen terhadap *financial distress* yang positif perlu menjadi perhatian. Bank diharapkan untuk tidak hanya memenuhi kriteria ketentuan dari Bank Indonesia tetapi juga menjalankan fungsi komisaris independen untuk memberikan pengawasan terhadap jalannya perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya memilih periode penelitian yang lebih lama agar hasil yang didapat lebih baik. Sampel yang dipilih diperluas tidak hanya pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah jumlah observasi dalam penelitian, sehingga hasil yang didapat lebih akurat. Mencoba pengukuran *financial*

distress yang lain untuk mengetahui keakuratan prediksi terhadap kondisi *financial distress*, seperti menggunakan model Altman *z-score*, *Earning per Share*, dan yang lainnya. Mencoba proksi lain untuk rasio CAMELS dan *Corporate Governance* sehingga diperoleh variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*.